

**KEHIDUPAN SOSIAL PENAMBANG EMAS ILEGAL (LIAR) DI DUSUN
SEPOTENG DESA SUKA BANGUN KECAMATAN SUNGAI BETUNG
KABUPATEN BENGKAYANG**

Oleh:
YOGI HERONIMUS
NIM. E11107050

Program Studi Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Tanjungpura Pontianak 2015. E-mail yogiheronimus@yahoo.com

Intisari

Tujuan penelitian ini menggambarkan Kehidupan Sosial, Ekonomi dan Budaya metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan sosial dibidang Pendidikan masih banyak anak yang tidak tamat SD dan yang tamat SMP hanya beberapa saja. Hal ini disebabkan oleh adanya latar belakang ekonomi rendah sehingga masyarakat lebih memilih bekerja ketimbang melanjutkan Pendidikan. Sedangkan Kehidupan Sosial ekonomi masyarakat, meliputi pedagang, petani, PNS, Penambang Emas dan profesi lainnya didalam kehidupan masyarakat setempat adanya adat istiadat dan budaya meliputi bajonggan, gotong-royong.

Kata-kata kunci: Kehidupan Sosial, Kehidupan Ekonomi, Kehidupan Pendidikan
Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat.

Abstract

The purpose of this study illustrate Social Life, Economic and Cultural research method used is qualitative method with descriptive qualitative approach. These results indicate that the social life in the field of education are still many children who do not complete primary school and junior high seberapa hanya saja. This is caused by the presence of low economic background so that the public would prefer to work rather than continuing education. While the Social Life of economic society, including merchants, farmers, civil servants, Gold Miners and other professions in the lives of local people their customs and culture include bajonggan, mutual assistance.

Keywords: Social Life, Life Economic, Social and Cultural Life Life Education Society.



PENDAHULUAN

Berdasarkan Profil Desa Suka Bangun Kecamatan Sungai Betung kabupaten bengkayang tahun 2013 bahwa penduduk Desa Suka Bangun Dusun Sepoteng berjumlah 1.524 jiwa dan 420 kepala keluarga, jumlah Desa SukaBangun mempunyai banyak masalah yang berkaitan dengan kerusakanlingkungan akibat penambangan emas oleh masyarakat setempat sehingga mengganggu aliran sungai didesa lain selain itu juga dampak kerusakan lingkungan itu biasa memicu terjadinya erosi tanah,banjir dan itu yang akanterjadi dikemudian hari. Penduduklaki -laki sebanyak 836 jiwa sedangkanPerempuan sebanyak 688 jiwa. Data Dinas Pertambangan, Energi, danSumberdaya Mineral, Kabupaten Bengkayang, menyebutkan, daerah itumemiliki kandungan endapan,ada banyak orang yang bekerja sebagai penggali emas melakukan penambangan disekitar pemukiman, permasalahannya untukmemenuhi kebutuhan hidupnya, jika dicermati pekerjaan penggalian emasdilakukan tanpa memperhatikan keamanan lingkungan, dan keselamatan penambang itu sendiri sehingga lingkungan pun menjadi rusakdengan haltersebut maka penulis mengangkat judul penelitian yaitu kehidupan sosialmasyarakat sebagai penambang emas di Desa Suka Bangun Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang. Masalah ekonomi merupakan yang sangat dan paling sulit bagi setiap kehidupan manusia, masalah ekonnomi juga menyangkut hak hidup orang banyak, baik negara ataupun daerah

yang tinggi angka kemiskinan, memerlukan proses pembangunan yang dijalankan oleh pemerintah dengan cepat,tetapi tidakberjalan dengan baik. Setiap individu ataupun kelompok masyarakat sangatlah berbeda didalam mengatasi masalah perekonomian yang mereka hadapi,sepertihalnya yang dilakukan masyarakat sebagai penambang emas, meski pekerjaanyang mereka lakukan termasuk ilegal bagi pemerintah tetapi berguna untukmemperoleh pendapatan untuk melangsungkan kehidupannya

TinjauanLiteratur

Dalam Batang Tubuh UUD 1945 yang merupakan dasar atau falsafahNegara telah diamanahkan bahwa kekayaan alam yang terkandung dalam bumi,baik daratan maupun lautan oleh Negara dan digunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Namun fakta tidak sedemikian nyata menunjukan halitu, terutama berkaitan dengan kehidupan masyarakat kelas menengah kebawah.Kalaupun kemakmuran itu telah menjadi kenyataan, faktanya belum adil danmerata.

Adil dalam kemakmuran dan makmur dalam keadilan masih merupakanbarang langka. Fakta ini justru lebih nyata terjadi di daerah pedesaan terpencil yang berdekatan dengan lokasi eksplorasi barang-barangtambang. Benturan-benturan antar petambang rakyat tradisional yang seringkali dituduh sebagai petambangliar, ilegal, pencurian, merusak lingkungan, gangguan kesehatan,berhadapan dengan petambang perusahaan, dengan berbagai fasilitas, modal, peralatan

canggih, teknologi dan sumber daya manusia. Meski petambang rakyat tradisional telah lebih dahulu keberadaannya, alih-alih bukan pembinaan yang diperoleh, melainkan justru pembinasaan. Namun, dalam skala mikro, penambangan emas dapat digolongkan sebagai salah satu gerakan “ekonomi kreatif” yang memenuhi kebutuhan hidup rakyat kecil. Mereka berusaha menggali dan menemukan butiran emas demi perbaikan hidup ekonomi para penambang.

Setiap hari mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup seperti berbelanja, membayar uang sekolah anak, berobat, membeli kendaraan bermotor dan menanti masa depan yang lebih baik. Malah, tidak sedikit dari penambang, setelah memperoleh modal yang cukup, menjalankan bisnis yang lebih menjamin masa depan mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu cara atau metode sehingga penelitian ini benar-benar bersifat objektif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan gejala dan fakta yang terjadi di lapangan serta apa adanya sesuai dengan realita dan kemudian dianalisis, dan dihubungkan dengan informasi yang ada di lapangan. pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengolahan data kualitatif, artinya bahwa data yang telah dikumpulkan di lapangan diolah dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang

mendukung, akhirnya ditarik suatu kesimpulan..

Adapun pengolahan data kualitatif menurut Moleong (2000:97) meliputi:

- a) Reduksi data, yaitu membuat catatan penting dan rangkuman inti dari data yang diperoleh melalui wawancara dan telaah kepustakaan. Tujuannya agar data yang di analisis merupakan data yang benar-benar berkaitan dengan masalah penelitian.
- b) Penyajian data, yaitu menyajikan semua data dan informasi yang telah disusun dan diklasifikasikan dalam bentuk catatan atau tulisan yang mudah di baca.
- c) Verifikasi atau kesimpulan data, yaitu membuat dari data yang telah dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini Penulis akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah disebutkan bahwa dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan aktivitas kehidupan sosial masyarakat sebagai penambang emas ilegal (liar) di Desa Suka Bangun khususnya Dusun sepoteng. Desa Suka bangun adalah Desa yang berasal dari nama “Kampung Sebawak” Kecamatan Bengkayang Kabupaten Sambas yang terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Sebawak dan Dusun Sepoteng pada tahun 1988 nama kampung Sebawak berubah nama menjadi Desa Suka Bangun

dimasukan didalam pemekaran Kecamatan Bengkayang menjadi Kecamatan sungai Betung Kabupaten Bengkayang pada tahun 2004 dalam Perda Kabupaten Bengkayang Nomor 05 Tahun 2004. Mata pencaharian Penduduk dan Pendapatan Penduduk Desa Suka Bangun Penduduk Desa Suka Bangun hampir seluruhnya bermata pencaharian sebagai petani sawah, penyadap karet, berkebun jagung dan berladang. Rata-rata pendapatan penduduk desa suka bangun khususnya didusun sepoteng Per-KK berkisar tiga ribu sampai sepuluh ribu per - hari nilai ini didapat dari hasil panen, sehingga masyarakat memilih mencari alternatif untuk mencariuang untuk menafkahi keluarganya dengan berkerja sebagai penambang emas walaupun ini pekerjaan yang sangat berbahaya tetapi cukup utuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga .Dari segi pendidikan masih banyak masyarakat yang tidak memiliki pendidikan sehingga tidak sekolah,bahkan ditingkat sekolah dasar (SD) banyak yang tidak tamat, sehingga kurangnya keperdulian masyarakat terhadap lingkungan. Hasil produksi unggulan Desa Suka Bangun yaitu produksi padi sawah, padi ladang, jagung dan karet, namun hal tersebut terkikis oleh kemajuan zaman dimana perekonomian masyarakat semakin tersendat dan kurangnya perhatian pemerintah Kabupaten Bengkayang untuk memaksimalkans ektor pertanian masyarakat desa suka bangun sehingga masyarakat tidak mampu membeli pupuk untuk membuka lahan pertanian, hal tersebut membuat masyarakat menjadi tidak

memungkinkan hanya bertani saja melainkan mencari alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan ekonominya. Desa Suka Bangun sifat kegotong- royongannya masih terjaga. masyarakat Desa Suka Bangun masih mau bertani meskipun harus secara bergantian / bergiliran proses pembukaan lahan masih dilakukan secara bersama.

1. Kehidupan ekonomi masyarakat
2. Kehidupan Sosial
 - a. Pendidikan
 - b. Kesehatan

Kehidupan Sosial di Bidang Pendidikan.

Kehidupan Sosial Masyarakat dibidang Pendidikan tidak terlepas dari Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Dusun Sepoteng Desa Suka Bangun terutama, jenjang pendidikan yang ada di Desa Suka Bangun Dusun Sepoteng yaitu hanya sampai sekolah dasar saja (SD), namun anak -anak atau masyarakat disanabanyak yang tidak tamat SD, tidak hanya itu buta huruf dikalangan orang tuajuga sangat banyak di Dusun Sepoteng Desa Suka Bangun Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang, hal tersebut disebabkan oleh faktorperekonomian yang sangat rendah, sehingga masyarakat kurang berminat untuk menempuh pendidikan (sekolah), sehingga masyarakat lebih memilih berkerja sebagai penambang emas karena cepat mendapatkan uang, tidak hanya biasa menghasil kan uang juga, tetapi untuk memenuhi kebutuhan Ekonomi masyarakat setempat, di Dusun Sepoteng Desa Suka Bangun Kecamatan Sungai Betung Kabupaten Bengkayang. Seperti Pepatah mengatakan

“makan untuk hidup, hidup untuk makan” yang namanya uang siapa yang tidak mau akan tetapi dengan kondisi pendidikan yang minim masyarakat disana mau tidak mau hidup dengan alam.

Penerangan dan Kesehatan

Pelayanan penerangan Desa Suka Bangun masih jauh tertinggal dan belum tersedianya jaringan listrik (PLN). Penerangan rumah masyarakat masih menggunakan pelita minyak tanah dan sebagian lagi ada yang menggunakan mesin genset/disel. Sementara untuk pelayanan kesehatan di Desa Suka Bangun hanya terdapat satu (1) buah polindes akses kesehatan sangat sulit didapatkan Desa Suka Bangun karena kurangnya tersedia tenaga medis yang menempati polindes dan Pos Kades di Desa Suka Bangun.

Penutup

a. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pengamatan secara langsung maupun melalui wawancara dengan beberapa informan maka penulis dapat mengambil Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan sosial di bidang Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk didapatkan oleh Masyarakat di Dusun Sepoteng seperti mengatasi buta aksara namun dengan alasan masalah ekonomi, membuat masyarakat disana tidak mau menempuh pendidikan, sehingga mereka memilih menjadi bekerja menjadi penambang emas karena

menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan perekonomian rumah tangga.

2. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Dusun Sepoteng seperti pedagang, petani, PNS, penambang emas dan profesi lainnya yang dimiliki masyarakat untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, mengingat keterbatasan sarana dan pendidikan yang mereka miliki, tidak luput dari minimnya modal yang dimiliki.
3. Kehidupan sosial budaya masyarakat di Dusun Sepoteng Desa Suka Bangun, dari adat istiadat yaitu *bajonggan*, gotong royong, namun sudah terkikis oleh kemajuan zaman sehingga perlu dibudayakan kembali.

b. Saran

Setelah penulis mempelajari dan memahami berdasarkan pengamatan yang dilakukan secara langsung di daerah penelitian, maka penulis akan mencoba memberikan saran-saran yang dapat memberikan masukan untuk kehidupan sosial masyarakat menambang emas di Dusun Sepoteng, Desa Suka Bangun.

Berikut saran-saran yang dikemukakan oleh penulis :

- a. Perlu adanya peran langsung dari Pemerintah dalam membina masyarakat agar dapat membantu beberapa aktivitas masyarakat, baik dari segi masalah sosial ekonomi, budaya, dan bidang pendidikan masyarakat di Dusun Sepoteng

- Desa Suka Bangun agar bisa berjalan lancar sebagaimana mestinya yang diharapkan masyarakat setempat.
- b. Pemerintah diharapkan mampu membuka lapangan kerja,sertamembuka akses pendidikan serta infrastruktur jalan yang menjadi akses utama untuk masyarakat Dusun Sepoteng sehingga apa yangdiharapkan masyarakat bisa terpenuhi.
 - c. Perlu diingatkan juga agar masyarakat tidak merusak lingkungan dengan semena-mena dan akibat dari kerusakan lingkungan bisaberdampak fatal bagi kelangsungan hidup manusia.
 - d. Perlu adanya perubahan pola pikir serta kesadaran dari masyarakat itu sendiri sehingga masyarakat yang mandiri sehingga roda perekonomian biasa berjalan lancar.
- Senyawa Logam, Jakarta: 2008.Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Hadi. S.P, 2005 Yogyakarta: *Dimensi Lingkungan Perencanaan Pembangunan*,Gadjahmada University Press.
- Kartodihardjo, Hariadi. 1999. *Hambatan Struktural Pembaharuan KebijakanPembangunan Kehutanan di Indoensia*.
- Kustiwan I .1997., *Fenomena Konversi atau Alih Fungsi Lahan Pertanian kePenggunaan Non Pertanian*
- Laporan Penanggulangan Masalah Pertambangan Tanpa Izin(PETI),Inplementasi Inpres No. 3 Tahun 2000, Manusia dan Lingkungan*, Semarang: 2009 Badan Penerbit UniversitasDiponegoro.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandung.UU Nomor 23. 1997. *Tentang pengelolaan lingkungan hidup*, Jakarta:CV. Eka Jaya.
- BAPEDALDA., *Profil Kualitas Air Daerah Aliran Sungai Kapuas Propinsi Kalimantan Barat suatu Tinjauan Akibat Aktifas Pertambangan Emas Tanpa Izin (PET1)*, Kalimantan Barat Pontianak., 2007
- Darmono. *Lingkungan hidup dan pencemaran : Hubungannya dengan Toksikologi*
- Mulyo, A.S. 2005. *Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK)*.Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat. MENKOKESRA
- Manan,Imran,1997, *Perubahan Sosial Budaya dan Pendidikan*, Dalam ForumPendidikan, Tahun II No. 2.
- Notoatmojo, Soekidijo.2003, Jakarta: *Pendidikan dan Perilaku kesehatan* PTRineka Cipta

*Penanggulangan Masalah
Pertambangan Tanpa Izin
(PETI), Jakarta: Implementasi
Inpres No. 3 Tahun 2000.*





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Yogi Heronimus
NIM / Periode lulus : E11107050/III
Tanggal Lulus : 8 September 2014
Fakultas/ Jurusan : ISIP / Ilmu Sosiatri
E-mail address/ HP : yogiheronimus@yahoo.com

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1),
menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sociodev*) pada Program Studi Ilmu
Sosiatri Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif
(*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PENAMBANG EMAS ILEGAL (LIAR) DI DUSUN
SEPOTEUNG DESA SUKA BANGUN KECAMATAN SUNGAI BETUNG KABUPATEN
BENGKAYANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola
Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data
(database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- ☒ Secara *fulltext*
☐ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk
tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui/ disetujui
Pengelola Jurnal Sociodev

Antonia Sasap Abao, S.Sos, M.Si
NIR 198105102005012017

Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 24 April 2015


Yogi Heronimus
NIM. E11107050

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(*Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan
dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission
author)